

FAKTOR YANG MELATARBELAKANGI RUSIA MENINGKATKAN KERJASAMA DENGAN CHINA PASCA REVERSE ENGINEERING 2013

Arif Kurniawan

Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis kerjasama militer Rusia dengan China dalam bidang ekspor persenjataan, tetapi China telah melakukan *reverse engineering* teknologi persenjataan Rusia dan setelah melakukannya *reverse engineering* Rusia justru meningkatkan kerjasama dengan China dan memunculkan pertanyaan: Faktor apa yang melatarbelakangi Rusia meningkatkan kerjasama militer dengan China pasca *Reverse Engineering*. Dalam penelitian ini menggunakan Teori *Cooperation* digunakan untuk menjelaskan kerjasama yang dilakukan oleh Rusia dengan China dari perang dingin hingga sampai pembahasan dan Teori *Kebijakan Luar Negeri* serta *kebijakan pertahanan* digunakan untuk menjelaskan kebijakan Rusia melanjutkan kerjasama dengan China padahal China telah melakukan *Reverse Engineering*. Metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Sumber data yang digunakan yaitu data primer dan sekunder dan teknik pengumpulan data yang dilakukan berupa studi kepustakaan. Hasil dari penelitian ini yaitu kita dapat melihat kegiatan apa saja yang dilakukan antara Rusia dengan China pasca *reverse engineering* periode 2013

Kata kunci : Kerjasama Militer, *Reverse engineering*, pertemuan, perjanjian, faktor faktor, ekspor persenjataan, sistem persenjataan.

FACTORS BEHIND RUSSIA INCREASE COOPERATION WITH CHINA POST REVERSE ENGINEERING 2013

Arif Kurniawan

Abstrak

This study was conducted to analyze Russia's military cooperation with China in the field of arms exports, but China has been doing *Reverse engineering* Russian weapons technology and after doing reverse engineering of Russia actually increase cooperation with China and raises the question: What factors behind Russia's increased military cooperation with China post *Reverse engineering*. In this study using the Theory of Cooperation is used to describe cooperation undertaken by Russian and China of the cold war up until the discussion and theory of foreign policy and defense policy is used to describe Russian policy continue cooperation with China while China has been doing *Reverse Engineering*. The method used in this research is qualitative research. Source of data used are primary and secondary data and data collection techniques done in the form of a literature study. Results from this research that we can see what activities are carried out between Russian and China after the *Reverse engineering* period 2013.

Keywords: Military cooperation, Reverse engineering, meeting, agreement, factors, exports of weapons, weapons systems